

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan profil sekolah berupa identitas sekolah, visi misi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Profil TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan**

###### **1) Sejarah Singkat**

Berawal dari tanah seorang Tokoh Muhammadiyah ranting Laden yaitu Alm. H. Hatib, yang berasal dari keluarga yang memiliki semangat tinggi mengikuti jejak Pendiri Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan yang senantiasa berupaya memajukan organisasi dakwah Amar Ma’ruf Nahi Munkar terutama dalam bidang pendidikan. Kegiatan awal hanya berupa kegiatan bermain yang sederhana anak-anak putra dan putri dengan Kepala Sekolah Almh.Hj. Syafiatun dan selanjutnya berkembang menjadi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden dengan manajemen tetap di bawah pimpinan cabang ‘Aisyiyah bagian Dikdasmen yang berdiri tahun 1986 berlokasi di Jalan Bhayangkara RT.01/RW.02 Dusun Timur Desa Laden Pamekasan.

Sebagai salah satu amal usaha ‘Aisyiyah dalam bidang pendidikan, TK ‘Aisyiyah merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak usia pra sekolah

(3-6 tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan SD. Kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum pemerintah dan diintegrasikan dengan Al-Islam, ke-Aisyiyahan dan ke-Muhammadiyah sesuai dengan perkembangan usia pra-sekolah.

TK. 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV berdiri tahun 1986. Sejak tahun 2001 dipimpin oleh Kepala TK. Ibu R. Ayu Sukarlina, S.Pd. hingga sekarang. Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 06.30 WIB s/d 10.00 WIB.

Perkembangan jumlah anak didik TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Alhamdulillah setiap tahunnya mengalami peningkatan kualitas baik output maupun SDM tenaga pendidik dan kependidikan. Namun yang masih menjadi kendala, TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV masih menumpang pada Madrasah yang pembelajarannya pada siang hari.

## 2) Identitas Sekolah

**Tabel 4.1 Identitas TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan**

1	Nama Sekolah	:	TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV		
2	NPSN	:	20583952		
3	Jenjang Pendidikan	:	TK		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	JL. BHAYANGKARA		
	RT / RW	:	1	/	2
	Kode Pos	:	69317		
	Kelurahan	:	Laden		
	Kecamatan	:	Kec. Pamekasan		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pamekasan		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-7,1759	Lintang	
			113,4783	Bujur	
7	SK Pendirian Sekolah	:	411.33/224/432.412/2015		
8	Tanggal SK Pendirian	:	2015-05-11		
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan		
10	SK Izin Operasional	:	841/4229/432.302/2015		

11	Tgl SK Izin Operasional	:	2015-06-11
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0072933257
14	Nama Bank	:	Bank JATIM
15	Cabang KCP/Unit	:	Pamekasan
16	Rekening Atas Nama	:	TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	30,000
20	Nama Wajib Pajak	:	AISYIYAH
21	NPWP	:	014787873608003
20	Nomor Telepon	:	085232842395
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	<a href="mailto:tkbustanulathfal04@gmail.com">tkbustanulathfal04@gmail.com</a>
23	Website	:	http://
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy

### 3) Visi, Misi Dan Tujuan

#### 1) Visi

“Membentuk anak didik yang berahlakul karimah, cerdas, terampil, beriman dan bertaqwa kepada Allah, SWT ”

#### 2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sesuai kurikulum
- c) Membina anak agar santun berperilaku dan berahlak mulia, cerdas dan kreatif

- d) Menanamkan kepercayaan masyarakat untuk membentuk kualitas anak yang mandiri
  - e) Menanamkan budaya disiplin, budaya bersih dan semangat kebersamaan
- 3) Tujuan
- a) Mewujudkan TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV sebagai lembaga pendidikan yang islami
  - b) Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang selanjutnya
  - c) Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif
  - d) Melaksanakan proses pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
  - e) Meningkatkan prestasi di segala bidang

#### 4) Data Guru

**Tabel 4.2 Data Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan**

No	Nama	NUPTK	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Herawati Ningsih	5563745647300633	P	GTY/PTY	Guru Kelas
2	Puji Astutik	8933754655300072	P	GTY/PTY	Guru Kelas
3	R A Sukarlina	6457741642300063	P	PNS	Kepala Sekolah
4	Rohemah	8161757659300043	P	PNS	Guru Kelas
5	Susmiyati	7959748650300072	P	GTY/PTY	Guru Kelas
6	Umi Rosidah	8844751653210102	P	GTY/PTY	Guru Kelas

### 5) Data Peserta Didik

**Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Pamekasan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat A	21	24	45
Tingkat B	18	14	32
Total	39	38	77

### 6) Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.4 Prasarana TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Pamekasan**

<b>No</b>	<b>Nama Prasarana</b>	<b>Panjang</b>	<b>Lebar</b>
1	Kamar Mandi	3	1,5
2	Ruang Guru	3	4
3	Ruang Kelas A1	6,8	6
4	Ruang Kelas A2	6,8	6
5	Ruang Kelas B1	5,6	5,2
6	Ruang Kelas B2	6,8	5,6
7	Ruang Kelas B3	7	7
8	Ruang Sekolah	5	3

**Tabel 4.5 Sarana TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Pamekasan**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana</b>	<b>Banyaknya</b>
1	Meja Siswa	45
2	Kursi Siswa	80
3	Meja Guru	6
4	Kursi Guru	6
5	Papan Tulis	5
6	Lemari	7
7	Rak hasil karya peserta didik	1
8	Tempat cuci tangan	2
9	Jam Dinding	6
10	Rak Buku	8
11	Tempat Sampah	6
12	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1

**b. Kemampuan Visual-Spasial Anak Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan**

Kecerdasan visual-spasial ialah kepekaan yang dimiliki oleh seseorang anak terhadap warna, garis-garis, dan bentuk. di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, kecerdasan visual-spasial sudah diajarkan dan diperkenalkan sejak anak mulai masuk ke sekolah, agar anak terbiasa terhadap kegiatan kolase, kepekaan terhadap warna, melihat atau memperhatikan buku berilustrasi, dan mewarnai. Keadaan kecerdasan visual-spasial anak pada di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan Kelompok B1 anak sudah mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasenya, menempelkan puzzle dengan benar, kepekaan anak terhadap warna, melihat atau memperhatikan buku berilustrasi, dan mewarnai. Namun masih ada sebagian anak yang masih belum mampu dalam menyusun puzzle dengan benar pada tempatnya yang sudah ditentukan dan juga masih belum mampu dalam mewarnai. Tentunya hal ini, dibutuhkan bimbingan khusus oleh guru Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan agar anak tersebut dapat memaksimalkan kemampuannya khususnya kemampuan visual-spasialnya.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, tentang kecerdasan visual-spasial kelompok B1 sebagai berikut :

Kecerdasan visual-spasial pada kelompok B1 sudah mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasenya, memiliki kepekaan terhadap warna, melihat atau memperhatikan buku berilustrasi, dan mewarnai. Namun masih ada sebagian anak yang kecerdasan visual-spasialnya perlu bimbingan khusus dikarenakan masih belum mampu dalam menyusun puzzle dan juga masih belum mampu dalam mewarnainya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> R A Sukarlina, Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, kecerdasan visual-spasial kelompok B1 sudah mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasnya, menempelkan puzzle dengan benar, memiliki kepekaan terhadap warna, melihat atau memperhatikan buku berilustrasi, dan mewarnai. Alasan anak belum maksimal dalam kecerdasan visual-spasial dikarenakan tidak adanya kemauan anak dalam melakukan kegiatan kecerdasan visual-spasial, anak merasa kesulitan sehingga guru perlu membimbing dan memotivasi secara terus menerus. Namun masih ada sebagian anak yang kecerdasan visual-spasialnya perlu bimbingan khusus dikarenakan masih belum mampu dalam menyusun puzzle dan juga masih belum mampu dalam mewarnainya.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, sebagai berikut:

Kecerdasan visual-spasial kelompok B1 anak-anak sudah mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasnya, kepekaan terhadap warna, melihat atau memperhatikan buku berilustrasi, dan mewarnainya. Namun masih ada sebagian anak yang perlu bimbingan khusus lagi dikarenakan tidak adanya kemauan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga kemampuan kecerdasan visual-spasial masih minim, seperti; anak-anak masih belum mampu dalam menyusun puzzle dan juga masih belum mampu dalam mewarnainya.<sup>2</sup>

### **Mengenalkan kemampuan visual-spasial**



Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai kecerdasan visual-spasial anak Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV

---

<sup>2</sup> Umi Rosidah, Guru Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

Laden Pamekasan tingkat kemampuan kecerdasan visual-spasial sebagian anak sudah dapat dikategorikan baik. Hal ini terbukti pada anak mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasenya, dan anak memiliki kepekaan terhadap warna, serta anak mampu mewarnai. Namun masih ada sebagian anak yang belum mampu dalam menyusun puzzle dengan benar pada tempatnya yang sudah ditentukan dan juga masih belum mampu dalam mewarnai, sehingga guru melakukan bimbingan khusus terhadap masing-masing peserta didik tersebut.<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri menyikapi dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial anak, seperti berusaha mengarahkan dan membimbing anak, memberikan motivasi, mendatangkan guru khusus dalam kecerdasan visual-spasial seperti memadukan warna dan mewarnai agar anak memiliki kecerdasan visual-spasial. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, yang mengatakan:

TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan mempunyai cara tersendiri menyikapi dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial anak, seperti berusaha mengarahkan dan membimbing anak, memberikan motivasi, mendatangkan guru khusus dalam kecerdasan visual-spasial seperti memadukan warna dan mewarnai agar anak memiliki kecerdasan visual-spasial.<sup>4</sup>

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan cara menyikapi anak didik yang kecerdasan visual-spasial yang kurang yaitu dengan melakukan pendekatan agar memiliki kecerdasan visual-spasial sehingga kecerdasan visual-spasialnya tercapai, memberikan motivasi secara terus menerus. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden

---

<sup>3</sup> Observasi, pada tanggal 17 dan 20 Juni 2022

<sup>4</sup> R A Sukarlina, Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).



Pamekasan, yang mengatakan bahwa: “Cara menyikapi anak didik yang kemampuan visual-spasial yang kurang yaitu dengan mendatangkan guru khusus, melakukan pendekatan agar memiliki kecerdasan visual-spasial sehingga kecerdasan visual-spasialnya tercapai, memberikan motivasi secara terus menerus”.<sup>5</sup>

Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, kepala sekolah dan guru memiliki tujuan tersendiri. Tujuan yang hendak dicapai dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial anak kelompok B1 adalah agar anak memiliki kecerdasan visual-spasial secara optimal, agar anak lebih siap untuk memiliki kemampuan sesuai dengan perkembangannya, agar anak lebih siap dalam jenjang berikutnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, yang mengatakan bahwa: “Tujuan yang hendak dicapai dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial anak kelompok B1 adalah agar anak memiliki kecerdasan visual-spasial secara optimal, agar anak lebih siap untuk memiliki kemampuan sesuai dengan perkembangannya, agar anak lebih siap dalam jenjang berikutnya”.<sup>6</sup>

Sama halnya dengan Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, tujuan yang hendak dicapai dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial kelompok B1 ialah agar anak tuntas dalam semua pembelajaran salah satunya visual-spasial. Landasan dasar anak PAUD/TK ialah kegiatan kolase, menggambar dan mewarnai, apabila anak mampu dalam kegiatan kolase

---

<sup>5</sup> Umi Rosidah, Guru Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

<sup>6</sup> R A Sukarlina, Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

dan mewarnai maka anak siap dalam jenjang selanjutnya atau jenjang sekolah dasar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Tujuan yang hendak dicapai dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial kelompok B1 ialah agar anak tuntas dalam semua pembelajaran salah satunya visual-spasial. Landasan dasar anak PAUD/TK ialah kegiatan kolase, menggambar dan mewarnai, apabila anak mampu dalam kegiatan kolase dan mewarnai maka anak siap dalam jenjang selanjutnya atau jenjang sekolah dasar.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan visual-spasial anak di Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan ialah sudah dalam kategori baik. Hal tersebut ditandai dengan anak mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasenya, menempelkan puzzle dengan benar dan anak memiliki kepekaan terhadap warna, serta anak mampu mewarnai. Namun masih ada sebagian anak yang belum mampu dalam menyusun puzzle dengan benar pada tempatnya yang sudah ditentukan dan juga masih belum mampu dalam mewarnai. Cara menyikapi anak yang kecerdasan visual-spasial belum maksimal dengan melakukan pendekatan, bimbingan khusus, dan memberikan motivasi. Tujuan yang hendak dicapai dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial agar anak lebih siap dalam jenjang berikutnya.

**c. Penerapan Kegiatan Kolase Untuk Mengembangkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan**

Kepala sekolah dan guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial anak. Sedangkan terkait dengan

---

<sup>7</sup> Umi Rosidah, Guru Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

mengembangkan kemampuan visual-spasial anak perlu adanya guru sebagai pengupaya agar anak memiliki kemampuan visual-spasial. Selain itu, kemampuan visual-spasial tersebut menjadikan anak lebih siap kejenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan visual-spasial bisa ditanamkan dan dikembangkan pada anak sejak dini dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan disekolah. Kegiatan-kegiatan pengembangan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase, menggambar dan mewarnai. Seperti yang disampaikan oleh Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, sebagai berikut:

Setiap hari guru menyiapkan kegiatan-kegiatan yang membangun kecerdasan visual-spasial anak. Contoh dari kegiatannya adalah kolase, guru mendampingi anak dalam kegiatan kolase, dan guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi. Untuk kegiatan kolase guru memberikan contoh sebuah gambar sehingga anak dapat menirukan gambar dan juga anak boleh berkreasi sendiri.<sup>8</sup>

Sama halnya yang diungkapkan oleh kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, dimana setiap guru menyiapkan kegiatan yang dapat membangun kecerdasan visual-spasial anak seperti dari kegiatan kolase guru memberi contoh sebuah gambar sehingga anak dapat menirukan gambar yang sudah ada dan juga anak boleh berkreasi sesuai keinginannya.

Terkait dengan beberapa upaya yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase, Guru Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan juga mengungkapkan bahwa:

Untuk kegiatan kolase kami memberikan contoh gambar sehingga anak dapat menirukan gambar tersebut dalam kolasenya. Selain kegiatan itu juga ada kegiatan coret-mencoret, dalam kegiatan ini guru memberikan sebuah kebebasan dengan memberikan kertas kosong dan pensil, anak bebas berkreasi menggambar apa yang anak inginkan, dengan begitu maka motorik halus anak akan terasah dan anak akan mengembangkan kecerdasan visual-

---

<sup>8</sup> R A Sukarlina, Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

spasial anak.<sup>9</sup>

### Contoh kegiatan kolase



Dalam kegiatan kolase untuk mengembangkan kemampuan visual-spasial anak, guru memberi contoh kepada anak supaya anak bisa paham misalnya dari kegiatan kolase anak diperintah untuk menirukan gambar yang sudah guru siapkan dan anak bisa berkreasi sesuai imajinasinya.

Terkait dengan kegiatan-kegiatan pengembangan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase tentu adanya persiapan yang dilakukan Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Guru merancang RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan) di akhir minggu pada hari Jumat, pada hari itu guru merancang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan minggu berikutnya dan juga mempersiapkan medianya, seperti: kertas gambar/karton sesuai ukuran yang diinginkan, lem, bahan yang akan ditempelkan serta peralatan lainnya. Selain itu saya selaku kepala sekolah dan guru-guru melakukan evaluasi setiap satu minggu sekali.<sup>10</sup>

Sama halnya yang diungkapkan oleh Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan untuk mengembangkan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase perlu adanya persiapan tersendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Guru Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan,

---

<sup>9</sup> Umi Rosidah, Guru Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

<sup>10</sup> R A Sukarlina, Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

sebagai berikut:

Persiapan RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan) dirancang pada minggu sebelumnya, jadi setiap hari Jumat membahas kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan tema salah satunya ialah kegiatan kolase. Dan juga mempersiapkan mediana, seperti: kertas gambar/karton sesuai ukuran yang diinginkan, menyiapkan bahan yang akan ditempelkan, lem dan peralatan lainnya.<sup>11</sup>

**RPPM**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL IV LADEN

Semester / Bulan / Minggu : I / Oktober / 12  
Tema : Binatang  
Sub Tema : Ternak  
Sub-sub tema : Ayam, Bebek, Burang, Kambing, Domba, Sapi.  
Kelompok / Usia : Si 5/5 Tahun

KD	MATERI PEMBELAJARAN	HARI / TGL	RENCANA KEGIATAN
NAM 1.2	Mengucapkan keagungan Tuhan	Kamis 07/10 /2021	Melakukan huruf vokal pada tulisan macam-macam binatang ternak
PA 3.3.4.3	Latihan motorik halus	Jumat 08/10 /2021	Kolase gambar sapi dari daun pisang kering
KOG 3.6.4.6	Mengenal hewan ternak berdasarkan suara	Sabtu 09/10 /2021	Mengunting dan menempel gambar sesuai nama binatang
BHS 3.1.2.4.12	Mengenal berbagai macam huruf vokal	Senin 11/10 /2021	Melakukan gambar ayam menggunakan bulu ayam
SOSEM 2.6	Mau mendengar guru berbicara untuk melatih kedisiplinan	Selasa 12/10 /2021	Menganyam tikar dari daun kelapa
SEN 3.1.5.4.15	Membuat karya seni	Rabu 13/10 /2021	Mocak gambar domba dari buletan kapas

Dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase pasti guru mengalami kendala dan solusi tersendiri dalam mengatasi kendala. Kendala yang dialami guru terdapat pada anak itu sendiri. Anak yang tidak fokus dalam melakukan kegiatan, anak mengganggu temannya sehingga anak tidak melakukan kegiatan menggambar. Dan solusi dari kendala yaitu memberi nasihat kepada anak, mendorong anak agar anak mampu melakukan kegiatan kolase tersebut. Kendala dan solusi yang dihadapi guru seperti yang disampaikan oleh Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, sebagai berikut :

Kendala terdapat pada anak itu sendiri seperti anak tidak fokus dalam melakukan kegiatan kolase, anak mengganggu temannya sehingga anak tidak melakukan kegiatan kolase. Sebagai guru solusi dalam mengatasi kendala tersebut adalah memberi nasihat kepada anak pada saat melakukan kegiatan kolase, melakukan pendekatan kepada anak, serta mendorong anak agar anak mampu melakukan kegiatan kolase secara baik.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Umi Rosidah, Guru Kelompok B1 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

<sup>12</sup> R A Sukarlina, Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

Sama halnya yang diungkapkan oleh Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, yang mana kendalanya terdapat pada anak itu sendiri, seperti: anak tidak fokus dalam melakukan kegiatan kolase, anak mengganggu temannya sehingga anak tidak melakukan kegiatan kolase. Selain itu anak tidak mengikuti arahan dari guru. Solusi dari kendala ialah memberi nasihat kepada anak, melakukan pendekatan kepada anak, dan mendorong anak agar mampu melakukan kegiatan kolase dengan baik. Kendala dan solusi seperti yang dijelaskan oleh Guru Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, sebagai berikut:

Kendala terdapat pada anak itu sendiri seperti anak tidak fokus dalam melakukan kegiatan kolase, anak mengganggu temannya sehingga anak tidak melakukan kegiatan kolase. Selain itu anak tidak mengikuti arahan dari guru. Solusi dari kami dalam mengatasi kendala ialah memberi nasihat kepada anak pada saat melakukan kegiatan kolase, dan juga melakukan pendekatan kepada anak, serta mendorong anak agar anak mampu melakukan kegiatan kolase dengan baik.<sup>13</sup>

### **Kegiatan kolase untuk mengembangkan kemampuan visual-spasial**



Berdasarkan paparan data di atas, mengenai penerapan kegiatan kolase untuk mengembangkan kemampuan visual-spasial anak di Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan ialah terlebih dahulu guru menyiapkan RPPH, media kegiatan kolase, seperti: kertas gambar/karton sesuai ukuran yang diinginkan, bahan yang akan ditempelkan, lem serta peralatan lainnya dan pada

---

<sup>13</sup> Umi Rosidah, Guru Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, Wawancara Langsung, (20 Juni 2022).

proses pelaksanaan guru memandu anak terhadap jalannya kegiatan membuat kolase sehingga anak akan tertib dalam menjalankan kegiatan kolase tersebut. Kendala yang dialami guru dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase di Kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan terdapat pada anak itu sendiri, seperti: anak tidak memiliki minat, kemauan, dan anak tidak fokus. Solusi untuk mengatasinya guru memberikan nasihat kepada anak, memberikan motivasi, dan melakukan pendekatan setiap masing-masing anak.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Kemampuan Visual-Spasial Anak Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemampuan visual-spasial anak kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden ialah sudah dalam kategori baik. Hal tersebut ditandai dengan anak mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasenya, menempelkan puzzle dengan benar dan anak memiliki kepekaan terhadap warna, serta anak mampu mewarnai. Namun masih ada sebagian anak yang belum mampu dalam menyusun puzzle dengan benar pada tempatnya yang sudah ditentukan dan juga masih belum mampu dalam mewarnai. Cara menyikapi anak yang kecerdasan visual-spasial belum maksimal dengan melakukan pendekatan, bimbingan khusus, dan memberikan motivasi. Tujuan yang hendak dicapai dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial agar anak lebih siap dalam jenjang berikutnya.

**b. Penerapan Kegiatan Kolase untuk Mengembangkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, mengenai penerapan kegiatan kolase untuk mengembangkan kemampuan visual-spasial anak kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden ialah terlebih dahulu guru menyiapkan RPPM, media kegiatan kolase, seperti: kertas gambar/karton sesuai ukuran yang diinginkan, bahan yang akan ditempelkan, lem serta peralatan lainnya dan pada proses pelaksanaan guru memandu anak terhadap jalannya kegiatan membuat kolase sehingga anak akan tertib dalam menjalankan kegiatan kolase tersebut. Kendala yang dialami guru dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase di kelompok B1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden terdapat pada anak itu sendiri, seperti: anak tidak memiliki minat, kemauan, dan anak tidak fokus. Solusi untuk mengatasinya guru memberikan nasihat kepada anak, memberikan motivasi, dan melakukan pendekatan setiap masing-masing anak.

**B. Pembahasan**

**1. Kemampuan Visual-Spasial Anak Kelompok B1 di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan**

Kecerdasan visual-spasial ialah kecerdasan yang berhubungan dengan ruang dan bentuk/gambar. Artinya kecerdasan ini menunjukkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar atau benda tertentu dalam pikiran seseorang. Kecerdasan visual-spasial berkaitan dengan kepekaan dan membayangkan dunia



gambar dan ruang secara akurat. Kemampuan yang sering ditunjukkan, yaitu menggambar, memotret, membuat patung, dan mendesain.<sup>14</sup>

Menurut Muhammad Hidayat kecerdasan visual-spasial juga diartikan sebagai suatu kemampuan memahami dunia visual secara akurat, untuk melakukan transformasi, modifikasi pada persepsi awal seseorang dan untuk dapat menciptakan kembali aspek pengalaman seseorang, bahkan tanpa adanya rangsangan fisik yang relevan. Selain itu kecerdasan visual-spasial dapat diartikan sebagai kumpulan kemampuan yang saling berkait, termasuk perbedaan visual, pengenalan visual, proyeksi, gambaran mental, pertimbangan ruang, manipulasi gambar, dan duplikasi dari gambaran dalam atau eksternal, setiap atau semua yang dapat diekspresikan.<sup>15</sup>

Kecerdasan visual-spasial dapat distimulasi melalui berbagai program seperti melukis, membentuk sesuatu dengan plastisin, mencecap, dan menyusun potongan gambar. Guru perlu menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung anak dalam mengembangkan daya imajinasi mereka, seperti alat-alat permainan konstruktif (Lego, puzzle, lasie), balok-balok bentuk geometri berbagai warna dan ukuran, peralatan menggambar, pewarna, alat-alat dekoratif (kertas warna-warni, gunting, lem, benang), dan berbagai buku bergambar.<sup>16</sup>

Pendidik dalam membantu mengembangkan kecerdasan anak dalam bidang visual-spasial ini tentu harus memperhatikan alat bantu atau media pembelajaran yang dapat menjembatani kecerdasan ini. Menurut Suryadi dalam buku kiat jitu

---

<sup>14</sup> M. Fadlillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), 142-143.

<sup>15</sup> Muhammad Hidayat Mulfi, Hubungan Kecerdasan Visual-Spasial Dengan Hasil Belajar Gambar Interior Eksterior Bangunan Gedung Siswa Kelas XII Jurusan TGB Di SMK Negeri 1 Bukittinggi, *CIVED*, Vol. 6, No. 1, (2019): 2

<sup>16</sup> Wahyu Prasetyoningrom, Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Tema Pekerjaan Melalui Media Puzzle Gambar, *Kumara Cendekia*, Vol. 03, Vol. 04, (2015): 2

dalam mendidik anak, ada beberapa kegiatan yang bisa meningkatkan optimalisasi kecerdasan visual-spasial, diantaranya adalah:

- a. Menggambar dan melukis. Pada anak-anak, kegiatan menggambar dan melukis tampaknya yang paling sering dilakukan mengingat kegiatan ini bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan dengan biaya yang variatif.
- b. Mencoret-coret. Untuk mampu menggambar, atau memulainya dengan tahapan mencoret-coret terlebih dahulu. Kegiatan ini merupakan sarana ekspresi anak.
- c. Menyanyi, mengenal dan membayangkan suatu konsep. Dibalik kegembiraan anak saat melakukan kegiatan ini, seni juga dapat membuat anak menjadi cerdas. Melalui menyanyi, misalnya anak mengenal berbagai konsep lagu. Mengenai pemandangan misalnya, akan membuat konsep melalui bukit, sungai, sawah, langit, dan gunung. Bagaimana ia harus membayangkan objek-objek alam yang akan dinyanyikan, dan bagaimana hubungan objek tersebut, semuanya akan semakin mengasah kemampuan visual-spasial anak.
- d. Membuat prakarya. Tidak hanya menggambar, kegiatan membuat prakarya juga dapat meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak. Kerajinan tangan yang paling mungkin dilakukan anak dengan menggunakan kertas.
- e. Mengunjungi berbagai tempat. Anak dapat memperkaya pengalamannya dengan mengajaknya ke museum, kebun binatang, tamasya, ke pasar, ke toko buku, dan sebagainya. Setelah anak kembali dari tempat-tempat tersebut, ajaklah anak mengilustrasikan keadaan tempat-tempat tersebut. Ini akan melatih kemampuan visual anak.
- f. Permainan konstruktif dan kreatif. Sejumlah permainan seperti membangun konstruksi, dapat membantu mengoptimalkan perkembangan kecerdasan

visual-spasial anak. Anak dapat menggunakan alat permainan seperti balok-balok, puzzle, permainan rumah-rumah, peta, gambar, dan sebagainya.

g. Mengatur dan merancang. Kejelian anak untuk mengatur dan merancang juga dapat diasah dengan mengajak anak dalam kegiatan mengatur ruang.<sup>17</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan, kecerdasan visual-spasial kelompok B1 sudah dapat dikategorikan baik. Hal tersebut ditandai dengan anak mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasenya, dan anak memiliki kepekaan terhadap warna, serta anak mampu mewarnai. Namun masih ada sebagian anak yang belum mampu dalam menyusun puzzle dengan benar pada tempatnya yang sudah ditentukan dan juga masih belum mampu dalam mewarnai. Tentunya hal ini, dibutuhkan bimbingan khusus dan memotivasi secara terus menerus terhadap anak agar anak lebih semangat lagi dalam mengembangkan kemampuan visual-spasialnya.

Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan dan guru memiliki tujuan tersendiri. Tujuan yang hendak dicapai dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial anak kelompok B1 adalah agar anak memiliki kecerdasan visual-spasial secara optimal, agar anak lebih siap untuk memiliki kemampuan sesuai dengan perkembangannya, agar anak lebih siap dalam jenjang berikutnya.

---

<sup>17</sup> Salindri, *Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Melalui Kegiatan Finger Painting di Raudathul Athfal Olak Kemang Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari*, (Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2020), 13-14.

## **2. Penerapan Kegiatan Kolase Untuk Mengembangkan Kemampuan Visual-Spasial Anak Kelompok B1 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan**

Kolase merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan menempelkan benda tertentu (biji-bijian, kaca, kayu, dll) ke sebuah area yang telah disediakan untuk membentuk suatu bentuk tertentu. Anak-anak sangat senang dengan aktifitas ini karena mereka dapat meletakkan dan menempelkan di area tertentu yang telah di sediakan sesuai dengan bentuk dan pola yang mereka inginkan. Permainan kolase merupakan salah satu permainan yang banyak melibatkan penggunaan motorik halus dalam kegiatannya. Sehingga harapannya melalui bermain kolase kemampuan motorik halus anak mampu berkembang secara optimal.<sup>18</sup> Kolase ialah bentuk gambar yang disusun dari kepingan berwarna atau alat dan bahan tertentu yang dapat di kreasikan yang diolesi lem kemudian ditempelkan pada bidang datar. Kolase dimaknakan sebagai aktifitas dengan teknik ataupun cara menempelkan bermacam materi/benda selain cat semisal logam, kain, kaca, kertas maupun yang lainnya. Kolase sendiri bisa direkatkan dibermacam bentuk permukaan semisal kaca, kertas, plastik maupun kayu dan fungsikan kedalam karya seni.

Pada kegiatan kolase ini anak dapat melakukan berbagai kegiatan seperti melukis dengan memanfaatkan warna-warna dari kepingan batu, kayu, serta dari kertas yang ditempelkan. Kolase menggunakan gambar atau pola dari bahan-bahan yang berbeda, yang direkatkan kemudian menjadi latar belakangnya yang nanti akan menghasilkan sebuah seni. Selain dapat menyenangkan bagi anak dan

---

<sup>18</sup> Huda, Ratna Faeruz, dan Miratul Hayati, "Permainan Kolase untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Kelompok A TK Muslimat NU Banjarmasin," *Journal of Early Childhood Education*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2019): 4.

dapat mempraktekkannya secara langsung aktivitas kolase bertujuan supaya anak bisa menggerakkan jejarinya dalam menyusun bermacam potongan bahan (biji-bijian, kayu, kertas maupun kain) yang selanjutnya akan direkatkannya ke gambar maupun pola tertentu. Manfaat yang diperoleh dari melakukan kegiatan kolase ini bagi anak ialah bisa memajukan perkembangan motorik halus nya anak, mengkoordinasikan mata dan tangannya, menumbuhkan kreativitas, mendalami bermacam kegunaan kertas, serta kemudian mempelajari berbagai macam pola, penempatannya, serta ukuran dan bentuk dari pola tersebut.<sup>19</sup>

Menurut Sumanto, terdapat langkah-langkah guru dalam mengajarkan pembuatan karya kolase di Taman Kanak-kanan untuk mengembangkan kemampuan visual-spasial anak usia dini, diantaranya yaitu:

- a. Guru menyiapkan kertas gambar/karton sesuai ukuran yang diinginkan, menyiapkan bahan yang akan ditempelkan, lem dan peralatan lainnya.
- b. Bahan membuat kolase disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat, untuk lingkungan desa gunakan bahan yang mudah ditempelkan. Misalnya daun kering, batang pisang kering dan lainnya. Untuk lingkungan kota gunakan bahan buatan, bahan limbah, bekas dengan pertimbangan lebih mudah di dapatkan.
- c. Guru memandu langkah kerja membuat kolase dimulai dari, menyiapkan bahan yang akan ditempelkan, memberi lem pada bahan yang akan ditempelkan dan cara menempelkan bahan yang telah diberi lem sampai menjadi kolase.

---

<sup>19</sup> Dhea Hana Ahliya Fitri, Farida Mayar, "Pelaksanaan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2 (2020): 1013.

d. Guru diharapkan juga mengingatkan pada anak agar dapat melakukannya dengan tertib dan setelah selesai merapikan/membersihkan tempat belajarnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan dan guru sudah berperan dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial anak. Sedangkan terkait dengan mengembangkan kemampuan visual-spasial anak di Kelompok B1 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan ialah dengan menerapkan berbagai kegiatan dan salah satunya ialah kegiatan kolase. Kemampuan visual-spasial anak tersebut, menjadikan anak lebih siap kejenjang pendidikan selanjutnya. Maka dari itu, kemampuan visual-spasial harus ditanamkan dan dikembangkan pada anak sejak dini dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan disekolah. Kegiatan-kegiatan pengembangan kemampuan visual-spasial ialah melalui kegiatan kolase, menggambar dan mewarnai.

Penerapan kegiatan kolase dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial anak Kelompok B1 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan ialah terlebih dahulu guru menyiapkan RPPH, media kegiatan kolase, seperti: kertas gambar/karton sesuai ukuran yang diinginkan, bahan yang akan ditempelkan, lem serta peralatan lainnya dan pada proses pelaksanaan guru memandu anak terhadap jalannya kegiatan membuat kolase sehingga anak akan tertib dalam menjalankan kegiatan kolase tersebut. Adapun kendala yang dialami guru dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial melalui kegiatan kolase terdapat pada anak itu sendiri, seperti: anak tidak memiliki minat, kemauan, dan anak tidak fokus. Sedangkan untuk solusinya dalam mengatasinya, guru memberikan nasihat

---

<sup>20</sup> Fratnya Puspita Devi, *Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak Kelompok B2 di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014), 28-30.

kepada anak, memberikan motivasi, dan melakukan pendekatan setiap masing-masing anak.

Dari data hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan bahwasanya penerapan kegiatan kolase dalam mengembangkan kemampuan visual-spasial anak di Kelompok B1 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan. Dimana dapat dilihat mayoritas tingkat kemampuan visual-spasial peserta didik semakin banyak yang meningkat sesudah menerapkan kegiatan kolase. Dari 24 peserta didik di Kelompok B1 terdapat 19 peserta didik yang memiliki kemampuan visual-spasial yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan anak mampu menempelkan bahan-bahan tertentu terhadap kolasenya, menempelkan puzzle dengan benar dan anak memiliki kepekaan terhadap warna, serta anak mampu mewarnai.

Sehingga dari hasil penelitian tersebut, menjelaskan bahwa kegiatan kolase sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan visual-spasial anak. Dapat diketahui juga bahwa kegiatan kolase ini, efektif digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di Kelompok B1 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Laden Pamekasan dibuktikan dengan antusiasme dan ketertarikan anak pada media kolase tersebut.